



BAB III

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan sampel, serta teknis analisis data yang digunakan penulis untuk membantu menyelesaikan penelitian ini. Objek penelitian yang merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif. Selanjutnya, desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan dengan penjelasan mengenai apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, dan hal-hal lain yang terkait. Kemudian, terdapat variabel penelitian yang merupakan penjabaran dari setiap variabel serta definisi secara ringkas dan data apa saja yang dapat digunakan sebagai indikator dari variabel – variabel penelitian tersebut.

Pada teknik pengumpulan data akan dijabarkan usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Setelah itu, dibahas teknik pengambilan sampel, yaitu penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Pada bagian akhir, penulis membahas teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus – rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2019-2021. Data yang digunakan adalah laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan yang akan dijadikan sumber informasi untuk pengukuran dan pengujian variabel independen,

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi kemampuan, dan arogansi dengan variabel dependen kecurangan laporan keuangan.

B. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2017: 147-151), yaitu:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini dipandang sebagai studi eksploratif atau formal. Perbedaan utama dari kedua pilihan tersebut adalah tingkatan struktur dan tujuan studi. Studi eksploratif cenderung memiliki struktur yang lebih longgar dengan tujuan untuk menemukan tugas penelitian selanjutnya, sedangkan studi formal bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi dokumentasi karena peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan properti dari tahun 2019 – 2021, yang kemudian diolah sendiri untuk mendapatkan kesimpulan.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat desain *ex post facto*. Peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel-variabel yang diteliti. Hal ini dikarenakan peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol serta mempengaruhi variabel – variabel penelitian yang ada. Sehingga peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini tergolong dalam studi kausal (sebab-akibat), karena penelitian ini mencoba menjelaskan hubungan antara variabel–variabel. Peneliti ingin



menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan kecurangan laporan keuangan.

5. Dimensi Waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian times-series dan cross-sectional karena menggunakan data dari beberapa perusahaan yang telah dikumpulkan dalam 3 tahun (2019-2021) dan pada satu waktu tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini adalah studi statistik yang dirancang untuk cakupan yang lebih luas serta bukan lebih mendalam. Penelitian ini berupaya memperoleh ciri populasi dengan menghasilkan konklusi dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan), karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dilingkungan perusahaan.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel independen yang digunakan terdiri dari 5 variabel, sedangkan untuk variabel dependen terdiri dari 1 variabel. Secara lebih jelas, variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan. Variabel ini diukur dengan model *Beneish M-Score* dimana model ini memiliki 8 variabel untuk pengukurannya (Beneish, 1999). Perusahaan dikatakan melakukan tindakan kecurangan apabila memiliki *Beneish M-Score* > -2.22 .



Kategori 1 digunakan bagi perusahaan yang diindikasikan melakukan tindakan kecurangan dan 0 bagi perusahaan yang diindikasikan tidak melakukan tindakan kecurangan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Tabel 3.1

Pengukuran Model *Beneish M-Score*

$\text{Beneish M-Score} = -4.84 + 0.920 \cdot \text{DSRI} + 0.528 \cdot \text{GMI} + 0.404 \cdot \text{AQI} + 0.892 \cdot \text{SGI} + 0.115 \cdot \text{DEPI} - 0.172 \cdot \text{SGAI} + 4.679 \cdot \text{ACCRUALS} - 0.327 \cdot \text{LEVI}$	
DSRI (<i>Days Sales Receivable Index</i>)	$(\text{Receivables}_t \div \text{Sales}_t) \div (\text{Receivables}_{t-1} \div \text{Sales}_{t-1})$
GMI (<i>Gross Margin Index</i>)	$(\text{Gross Margin}_{t-1}) \div (\text{Gross Margin}_t)$
AQI (<i>Asset Quality Index</i>)	$[(1 - \text{Current Asset}_t + (\text{PPE}_t \div \text{Total Asset})) \div (1 - \text{Current Asset}_{t-1} + (\text{PPE}_{t-1} \div \text{Total Asset}_{t-1}))]$
SGI (<i>Sales Growth Index</i>)	$\text{Sales}_{t1} \div \text{Sales}_{t-1}$
DEPI (<i>Depreciation Index</i>)	$[\text{Depreciation}_{t-1} \div (\text{Depreciation}_{t-1} + \text{PPE}_{t-1})] \div (\text{Depreciation}_t \div (\text{Depreciation}_t + \text{PPE}_t))]$
SGAI (<i>Sales, General, and Administrative Expenses Index</i>)	$(\text{SGA}_t \div \text{Sales}_t) \div (\text{SGA}_{t-1} \div \text{Sales}_{t-1})$
LEVI (<i>Leverage Index</i>)	$[(\text{LTD}_t + \text{Current Liabilities}_t) \div \text{Total Assets}_t] \div (\text{LTD}_{t-1} + \text{Current Liabilities}_{t-1}) \div \text{Total Assets}_{t-1}]$
TATA (<i>Total Accruals to Total Assets</i>)	$(\text{Income Before Extraordinary Items}_t - \text{Cash from Operations}_t) \div \text{Total Assets}_t$

Sumber: Beneish et al., (2012)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

Ⓒ Variabel independen pada penelitian ini merupakan pengembangan dari teori *fraud*, yaitu *Fraud Pentagon Theory* yang terdiri dari 5 komponen, yaitu tekanan yang diukur dengan *financial stability*, kesempatan yang diukur dengan *ineffective monitoring*, rasionalisasi yang diukur dengan *change in auditor*, kapabilitas yang diukur dengan *change in director*, dan arrogansi yang diukur dengan *frequent number of CEO's picture*.

a. Financial Stability

Financial stability merupakan kondisi yang menggambarkan kestabilan laporan keuangan perusahaan. Ketidakstabilan laporan keuangan perusahaan dapat menurunkan nilai investasi, sehingga perusahaan akan merasa tertekan apabila perusahaan dalam kondisi laporan keuangan yang tidak stabil. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk mengukur *financial stability* adalah rasio perubahan total aset (ACHANGE) (Skousen et al., 2008). Semakin tinggi nya rasio perubahan total aset, maka semakin tinggi juga potensi perusahaan melakukan kecurangan.

$$\text{ACHANGE} = \frac{\text{Total Assets}_t - \text{Total Assets}_{t-1}}{\text{Total Assets}_{t-1}}$$

b. Ineffective Monitoring

Ineffective monitoring yaitu keadaan dimana adanya pengawasan yang tidak efektif untuk dapat memantau kinerja perusahaan. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio dewan komisaris independent (BDOUT). Semakin kecil rasio anggota dewan komisaris independen, maka semakin tidak efektif pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Dengan ketidakefektifan ini semakin memunculkan kesempatan perusahaan untuk melakukan *fraud*. Menurut Skousen et al., (2008), BDOUT dirumuskan dalam persamaan berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{BDOUT} = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah total dewan komisaris}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

c. Change of auditor

Studi yang dilakukan oleh Septriyani dan Handayani (2018) membuktikan bahwa kecurangan laporan keuangan disebabkan karena adanya pergantian auditor. Ketika perusahaan sering melakukan pergantian auditor, maka kemungkinan perusahaan berusaha untuk mengurangi pendeteksian oleh auditor yang lama terkait kecurangan laporan keuangan. Perusahaan menganggap bahwa pergantian auditor dapat menghilangkan jejak temuan auditor sebelumnya. Dalam penelitian Skousen et al., (2008), *change of auditor* diprosikan menggunakan variabel *dummy*. Jika terjadi pergantian auditor pada periode tahun 2019 sampai 2021 maka akan diberikan kode 1, sedangkan jika tidak ada pergantian auditor maka akan diberi kode 0.

d. Change of director

Perubahan direktur dapat dipandang sebagai pencegahan penipuan atau kecurangan pelaporan keuangan. Ketika direktur baru menggantikan direktur perusahaan sebelumnya, hal ini menunjukkan dugaan penipuan keuangan pelaporan oleh direktur sebelumnya. Dalam penelitian Wolfe & Hermanson (2004), *change of director* diprosikan menggunakan variabel *dummy*. Jika terjadi pergantian direktur pada periode tahun 2019 sampai 2021 maka akan diberikan kode 1, sedangkan jika tidak ada pergantian direktur tersebut maka akan diberi kode 0.

e. Frequent number of CEO's Picture

Frekuensi kemunculan gambar CEO merupakan faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Seorang CEO akan merasa lebih puas jika menunjukkan posisi dirinya kepada banyak orang. Dengan banyaknya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



gambar CEO yang ditunjukkan, maka posisinya dapat dipertimbangkan dan dengan rasa arogan dan superior mereka menganggap bahwa kebijakan apapun tidak dapat terikat padanya karena posisi yang dia miliki. Menurut Crowe (2011). Frekuensi kemunculan foto CEO ini diukur dengan menjumlahkan total foto CEO yang muncul pada laporan keuangan perusahaan tahun periode 2019 sampai 2021 (CEOPIC).

CEOPIC = Jumlah foto CEO yang ditampilkan di laporan tahunan perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya (Rahardjo, 2017). Data dalam penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* resmi perusahaan sampel berupa laporan tahunan perusahaan properti pada periode pengamatan 2019-2021. Data yang diperoleh kemudian akan dihitung untuk mengukur nilai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive judgemental sampling*. *Purposive judgemental sampling* merupakan metode pengambilan sampel sumber data dengan kriteria-kriteria tertentu (Cooper & Schindler, 2014:359). Kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Perusahaan memiliki data laporan keuangan yang lengkap dan jelas selama periode 2019-2021.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian sekurangnya satu periode selama tahun 2019-2021.

Tabel 3.2

Kriteria Sampel

KETERANGAN	JUMLAH
Perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021	80
Perusahaan tidak memiliki data laporan keuangan yang lengkap dan jelas	(24)
Perusahaan yang mengalami kerugian sekurangnya satu periode selama tahun 2019-2021	(38)
Jumlah Sampel Penelitian	18
Periode Penelitian (Tahun)	3
Jumlah Data Sampel Penelitian	54

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, data akan diolah dan dianalisis melalui berbagai uji yaitu:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimal, mean, dan standar deviasi atas setiap variabel yang diteliti (Ghozali, 2018:19).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Minimum

Minimum adalah nilai terkecil dari seluruh data yang ada.

b. Maksimum

Maksimum adalah nilai terbesar dari seluruh data yang ada.

c. Mean

Mean adalah rata-rata yang diperoleh dari jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data.

d. Standar deviasi

Standar deviasi adalah nilai statistik yang dipakai guna menentukan seberapa dekat data dari suatu sampel statistik dengan data mean atau rata-rata data tersebut.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggabungan data (*pooling*) antara data *time series* dan *cross sectional* dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Jika terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat dilakukan *pooling* data tetapi harus dilakukan penelitian secara *cross sectional*. Uji ini akan menggunakan variabel *dummy* tahun. Berikut merupakan langkah-langkah pengujian yang akan dilakukan:

a. Membuat 2 variabel *dummy*, yaitu:

(1) *Dummy* 1 = 1 untuk tahun 2020 dan 0 untuk tahun 2019-2021.

(2) *Dummy* 2 = 1 untuk tahun 2021 dan 0 untuk tahun 2019-2020.

b. *Dummy* tahun (DT) dikalikan dengan masing-masing variabel independen yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



c. Metode untuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{FRAUD}{1-FRAUD} = \beta_0 + \beta_1 ACHANGE + \beta_2 BDOUT + \beta_4 AUDCHANGE + \beta_3 DCHANGE + \beta_5 CEOPIC + \beta_6 DT1 + \beta_7 DT2 + \beta_8 DT1 ACHANGE + \beta_9 DT2 ACHANGE + \beta_{10} DT1 BDOUT + \beta_{11} DT2 BDOUT + \beta_{12} DT1 AUDCHANGE + \beta_{13} DT2 AUDCHANGE + \beta_{14} D1 DCHANGE + \beta_{15} DT2 DCHANGE + \beta_{16} DT1 CEOPIC + \beta_{17} DT2 CEOPIC$$

Keterangan:

$\ln \frac{FRAUD}{1-FRAUD}$ = Indikasi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan

Beneish Model.

ACHANGE = Rasio perubahan total asset.

BDOUT = Rasio jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah seluruh anggota dewan komisaris.

AUDCHANGE = Pergantian Auditor.

DCHANGE = Pergantian Direksi.

• CEOPIC = Jumlah kemunculan foto CEO pada laporan tahunan perusahaan.

• DT1 = Variabel dummy; 0 = (Tahun 2020), 0 = (Tahun 2019 dan 2021).

• DT2 = Variabel dummy; 1 = (Tahun 2021), 0 = (Tahun 2019 dan 2010).

• β_0 = Konstanta

• $\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien variabel independen.

• $\beta_6 - \beta_{17}$ = Koefisien variabel dummy.

Setelah dilakukan perbandingan signifikan dengan nilai $\alpha = 5\%$ dengan masa periode tiga tahun, maka kriteria untuk pengambilan keputusan uji kesamaan koefisien sebagai berikut:



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Jika sig dummy tahun lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisiensi yang berarti *pooling* dapat dilakukan.
- b. Jika sig dummy tahun lebih kecil dari 0,05 maka terdapat perbedaan koefisiensi yang berarti *pooling* tidak dapat dilakukan.

3. Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis analisis data berupa analisis regresi logistic. Pada analisis regresi logistik ini umumnya dipakai apabila asumsi *multivariate normal distribution* tidak dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara variabel kontinyu (*metrik*) dan variabel kategorial (*non-metrik*). Maka dari itu, analisis dengan regresi logistik tidak perlu menggunakan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2018:325). Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi logistik:

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghozali (2018:332), langkah pertama untuk melakukan penilaian *overall fit model* terhadap data yaitu dengan memberikan beberapa test statistik. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Berdasarkan hipotesis tersebut, kita tidak akan menolak hipotesa nol karena supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan kepada fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif dilakukan dengan mentransformasikan L menjadi $-2\text{Log}L$. Model yang



dihipotesiskan dapat dikatakan fit dengan data apabila terjadi penurunan Likelihood (-2LogL).

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow*)

Hosmer and Lemeshow's bertujuan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai atau tidak dengan model, dalam arti tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Jika hasil dari uji *Hosmer and Lemeshow's* menunjukkan nilai lebih kecil atau 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya. Jika hasil dari uji *Hosmer and Lemeshow's* menunjukkan nilai lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak ditolak yang berarti model mampu untuk memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2018: 333).

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R square*)

Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell* yang digunakan untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dapat dilakukan dengan membagi antara nilai *Cox and Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R²* pada *multiple regression*. Dalam pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil dari *Nagelkerke's R Square*. Semakin mendekati angka 0, maka variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen terbatas, dan sebaliknya jika nilai *Nagelkerke's R Square* yang semakin mendekati angka 1, maka variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas independen baik yang artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:333).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Tabel Klasifikasi 2 x 2

Tabel klasifikasi menggunakan tabel 2x2 bertujuan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Bagian kolom pada tabel klasifikasi merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen, yaitu perusahaan yang tidak melakukan kecurangan diberi angka 0 dan perusahaan yang melakukan kecurangan diberi angka 1, sedangkan pada baris yang menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen tersebut. Pada model sempurna, semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai varian yang sama (homoskedastitas), maka persentase kedua baris yang benar akan sama (Ghozali, 2018:334).

e. Uji Model Logistik Secara Parsial (Uji *Wald*)

Uji *Wald* bertujuan untuk menguji kelayakan model logistik secara parsial dan menguji pengaruh dari setiap variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk menguji signifikansi konstanta setiap variabel independen, digunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

- (1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak tolak H_0 yang artinya koefisien regresi tidak signifikan, dan
- (2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka tolak H_0 yang artinya koefisien regresi signifikan.

Hipotesis statistik dijelaskan sebagai berikut:

(1) Uji Hipotesis Pertama

H_0 ; $\beta_1 = 0$, artinya variabel *financial stability* tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_a; \beta_1 > 0$, artinya variabel *financial stability* berpengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

(2) Uji Hipotesis Kedua

$H_a; \beta_2 = 0$, artinya variabel *ineffective monitoring* tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan

$H_a; \beta_2 > 0$, artinya variabel *ineffective monitoring* berpengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan

(3) Uji Hipotesis Ketiga

$H_0; \beta_3 = 0$, artinya variabel *change of auditor* tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan

$H_a; \beta_3 > 0$, artinya variabel *change of auditor* berpengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan

(4) Uji Hipotesis Keempat

$H_0; \beta_4 = 0$, artinya variabel *change of director* tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan

$H_a; \beta_4 > 0$, artinya variabel *change of director* berpengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan

(5) Uji Hipotesis Kelima

$H_0; \beta_5 = 0$, artinya variabel *frequent number of CEO's Picture* tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan

$H_a; \beta_5 > 0$, artinya variabel *frequent number of CEO's* berpengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan

f. Model Regresi Logistik

Model regresi logistik digunakan untuk melihat pengaruh *financial stability*, *ineffective monitoring*, *change of auditor*, *change of director*, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



frequent of CEO's pictures terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\ln \frac{FRAUD}{1-FRAUD} = \beta_0 + \beta_1 ACHANGE + \beta_2 BDOUT + \beta_4 AUDCHANGE + \beta_3 DCHANGE + \beta_5 CEOPIC$$

Keterangan:

- $\ln \frac{FRAUD}{1-FRAUD}$ = Indikasi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan Beneish Model.
- ACHANGE = Rasio perubahan total aset
- BDOUT = Rasio jumlah dewan komisaris independent terhadap jumlah seluruh anggota dewan komisaris.
- AUDCHANGE = Pergantian Auditor/KAP.
- DCHANGE = Pergantian Direksi.
- CEOPIC = Jumlah kemunculan foto CEO pada laporan tahunan perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.